

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca permulaan sering sekali disebut membaca tingkat awal. Pada tahap ini belum sampai di pemahaman secara kompleks. Materi bacaan masih sederhana, masih terdiri berasal suku kata serta belum pada membaca kalimat Panjang berdasarkan (Bota & Dau, 2021: 34). Membaca permulaan artinya tahapan proses belajar bagi siswa SD kelas rendah. Buat memperoleh kemampuan serta menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan menggunakan benar. Pada pembelajaran membaca di Sekolah Dasar (SD) dibedakan kelas, kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah termasuk pelajaran membaca permulaan dan kelas tinggi termasuk pelajaran membaca lanjut. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Perlu diketahui bahwa mengenalkan huruf pada siswa adalah suatu dasar pendidikan yang sangat penting dan sebagai sumber-sumber ilmu pengetahuan. Pada membaca permulaan, memungkinkan siswa mampu melek huruf dengan kata lain siswa harus mengenali huruf, mengidentifikasi, dan mengklarifikasi huruf dan menyambung huruf bersama-sama dengan suku kata menurut Oktadiana dalam (Dewi, 2021) mulai membaca dimulai dengan pengenalan vokal dan konsonan. Setelah siswa mengenali vokal konsonan diperkenalkan kepada siswa dengan menggabungkan huruf-huruf menjadi satu suku

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro masih terdapat 3 orang siswa di kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam mengingat huruf-huruf bacaan dan sulit membedakan huruf-huruf bacaan seperti huruf b ke d, m ke n, g ke y, w ke m, t ke f dan huruf j. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya motivasi siswa dalam membaca permulaan rendah proses pengajaran membaca yang terlihat kurang efektif, hal itu dilihat dari proses pengajaran membaca yang tidak menggunakan media pembelajaran selain buku sekolah. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas I yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ulangan harian bahasa Indonesia aspek membaca belum maksimal. Data hasil belajar menunjukkan 7 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 65. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro belum berhasil sehingga diperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator menetapkan tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca permulaan siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca

selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh) Metode belajar yang melalui tahapan *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, dan *Review* efektif dalam membantu pemindahan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Dengan membaca selintas, mengajukan pertanyaan, memahami isi bacaan, merefleksikan makna, mengulang kembali dengan kata sendiri, serta meninjau secara menyeluruh, informasi baru diproses secara aktif dan mendalam. Proses ini memperkuat pemahaman, meningkatkan daya ingat, serta membuat pengetahuan lebih bermakna dan bertahan lama.

Tahap-tahap metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Adapun kelebihan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan (Mulipah, 2011: 56). Selain menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* penelitian ini menggunakan media gambar.

Metode gambar adalah media pembelajaran sangat diperlukan pada proses pembelajaran saat ini, guna untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran dengan gambar dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta menambah minat siswa. Media gambar memiliki beberapa kelebihan, yakni mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, menggambarkan peristiwa-peristiwa di masa lalu dengan waktu yang singkat, serta dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi. Selain itu, media pembelajaran berbasis gambar dapat menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik dalam menerima pelajaran (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016:118).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar pada siswa kelas I SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ketidakberhasilan pembelajaran membaca permulaan disebabkan oleh masalah-masalah di bawah ini, yaitu 1) hasil membaca permulaan siswa masih rendah dibandingkan dengan materi lain, 2) siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran membaca permulaan, dan 3) kurangnya variasi metode pembelajaran pada materi membaca permulaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar pada siswa kelas I SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas I SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar?
3. Kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang muncul dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar siswa kelas 1 SDN Drenges?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar pada siswa kelas I SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas I SDN Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode PQ4R berbantuan media gambar.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca permulaan melalui metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media gambar.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Guru, untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai proses pembelajaran menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media gambar yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Melatih guru untuk membimbing siswa menentukan tema bacaan dan tujuan membaca. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan menerapkan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih memfokuskan perhatian pada tema bacaan (*preview*), memiliki tujuan membaca yang terarah untuk mencari informasi lebih terperinci (*question*), kritis ketika membaca (*reflect*), mudah mengi-

ngat informasi yang diperoleh dengan adanya perincian informasi (*recite*), dan teliti dalam merinci informasi yang diperoleh (*review*).

- c. Bagi sekolah, menambah wawasan guru tentang metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media gambar. Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

#### **F. Definisi Istilah**

1. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.
2. Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.
3. Metode PQ4R adalah metode yang berisi pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas
4. Media gambar adalah media komunikasi gambar yang menggabungkan elemen gambar dan teks untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Gambar biasanya dirancang untuk menarik perhatian dan mudah dipahami, seringkali dipasang di tempat umum untuk menjangkau khalay

